

Manuskrip Salsabila Arina Mana Sikana

by Salsabila Arina Mana Sikana Salsabila Arina Mana Sikana

Submission date: 15-Aug-2023 09:49PM (UTC-0700)

Submission ID: 2146492815

File name: Bagi_Bagi_DONE_SALSA-1_-_Salsabila_Arina_Mana_Sikana.pdf (1,023.57K)

Word count: 3281

Character count: 23749

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL
ULUM BETTET**

MANUSKRIP



Oleh

SALSABILA ARINA MANA SIKANA

NIM.19153010030

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
STIKes NGUDIA HUSADA MADURA
2023**



Edit dengan WPS Office

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL
ULUM BETTET**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

SALSABILA ARINA MANA SIKANA
NIM.19153010030

Disetujui tanggal:
10 Agustus 2023

Pembimbing

Nor Indah Handayani, S.Tr.Keb., M. Keb
NIDN. 0713039006



Edit dengan WPS Office

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM BETTET

Salsabila Arina Mana Sikana, Nor Indah Handayani

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi remaja diartikan sebagai kondisi sehat secara sistem, fungsi dan proses reproduksi yang termasuk didalamnya kesehatan mental, sosial dan juga kultural. Menurut studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari 2023 di Pondok Pesantren Miftahul Ulum telah dilakukan wawancara terhadap 15 responden di dapatkan data menunjukkan 3 remaja dengan pengetahuan baik, 4 remaja dengan pengetahuan cukup dan 7 diantaranya kurang memiliki tentang kesehatan reproduksi. Berdasarkan hasil wawancara 7 remaja dengan pengetahuan kurang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet.

Desain penelitian menggunakan deskriptif. Variabel penelitian ini kesehatan reproduksi Jumlah sampel yang diambil yaitu 45 data remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kusioner.

Pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik pada remaja di pondok pengetahuan perubahan fisik hampir separuhnya baik sebanyak 21 orang (46.7%). pengetahuan anatomi fisiologi kesehatan reproduksi sebagian besar baik sebanyak 30 orang (66.7%). sebagian besar pengetahuan masalah kesehatan reproduksi cukup baik sebanyak 25 orang (55.6%). sebagian besar pengetahuan memelihara kesehatan sistem reproduksi sebanyak 29 orang (64.4%)

Upaya dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi maka harus diberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi kepada remaja di pondok pesantren miftahul ulum bettet dengan memberikan informasi yang benar merupakan upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat, mengingat remajaa adalah kelompok usia yang tergolong sangat rawan terhadap hal yang berhubungan dengan kecakapan hidup sehat.

Kata kunci : kesehatan reproduksi, pengetahuan, remaja



THE DESCRIPTION OF ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT REPRODUCTIVE HEALTH AT MIFTAHUL ULUM BETTET ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Salsabila Arina Mana Sikana, Nor Indah Handayani

ABSTRACT

Adolescent reproductive health is defined as a healthy condition in the reproductive system, function and process which includes mental, social and cultural health. According to a preliminary study conducted in January 2023 at the Miftahul Ulum Islamic Boarding School, interviews were conducted with 15 respondents. The data obtained showed that 3 teenagers had good knowledge, 4 teenagers had sufficient knowledge, and 7 of them had little knowledge about reproductive health. Based on the results of interviews with 7 teenagers with less knowledge. The aim of the study was to describe the knowledge of young women about reproductive health at the Miftahul Ulum Bettet Islamic Boarding School.

The Research design using descriptive. The variable in this study was reproductive health. The number of samples taken was 45 adolescent data. The sampling technique uses total sampling. The research instrument uses a questionnaire.

The knowledge of adolescents girls about physical changes in adolescents at the boarding school of knowledge of physical changes was almost half as good as 21 people (46.7%). knowledge of anatomy and physiology of reproductive health was mostly good as many as 30 people (66.7%). most of the knowledge of reproductive health issues was quite good as many as 25 people (55.6%). most of the knowledge of maintaining the health of the reproductive system as many as 29 people (64.4%)

Efforts to increase knowledge about reproductive health should be given counseling about reproductive health to adolescents at the Miftahul Ulum Bettet Islamic Boarding School by providing information that is truly an effort to improve healthy living behavior, bearing in mind that adolescents are an age group that is classified as very vulnerable to things related to emotions. Healthy living.

Keywords : Reproductive Health, knowledge, adolescent



PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan salah satu konsep atau kebijakan dalam pembangunan kesehatan yang lahir sebagai reaksi dalam konteks kependudukan dan perluasan program keluarga berencana (KB). Konsep ini mulai gencar disosialisasikan karena pengaruhnya dinilai sangat signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kesehatan reproduksi yang didefinisikan oleh International Conference of Population (ICPD) merupakan keadaan sehat (well-being), fisik, mental dan sosial menyeluruh (complete) dan tidak semata bebas dari penyakit atau keadaan lemah.

Tujuan Remaja perlu mendapatkan informasi yang benar tentang kesehatan rereproduksi

agar remaja mengetahui hal-hal yang seharusnya dilakukan dan hal-hal yang seharusnya dihindari. Remaja berhak mendapatkan informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi dan informasi tersebut harus berasal dari sumber yang terpercaya (ranny septiani,2019).

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari 2023 di Pondok Pesantren Miftahul Ulum telah dilakukan wawancara terhadap 15 respoden di dapatkan data menunjukkan 3 remaja dengan pengetahuan baik, 4 remaja dengan pengetahuan cukup dan 7 diantaranya kurang memiliki tentang kesehatan reproduksi.

Berdasarkan hasil wawancara 7 remaja dengan pengetahuan kurang karena mereka sulit mencari informasi karna keterbatasan



penggunaan HP dan ada juga karena persepsi kalau membahas kesehatan reproduksi itu adalah hal yang tabu.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi remajaitu : Penggunaan media informasi seperti telepon genggam masih rendah di kalangan remaja yang duduk dibangku SMP, hal ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi orang tua dan juga pola asuh orang tua yang tidak meluaskan anak mereka menggunakan telepon genggam secara mandiri untuk keperluan pribadi sang anak (Thaha & Yani, 2021) . Rendahnya pengetahuan para remaja perempuan tentang kesehatan reproduksi mengakibatkan banyak yang tidak mengetahui pentingnya kesehatan reproduksi.

Upaya yang dapat dilakukan

untuk memberikan pengetahuan terhadap remaja mengenai kesehatan reproduksi dapat dilakukan dengan memberikan bekal pengetahuan kepada remaja mengenai anatomi fisiologi reproduksi, perubahan fisik dan berbagai permasalahan terkait dengan kesehatan reproduksi. Pendidikan KRR tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk penyuluhan, bimbingan atau konseling,serta memberikan informasi yang benar merupakan upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat, mengingat remaja adalah kelompok usia yang tergolong sangat rawan terhadap berbagai hal yang berhubungan dengan kecakapan hidup sehat. (Mustari, R dan Indriyana, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif*. Variabel dalam



penelitian ini adalah gambaran pengetahuan remaja tentang

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	13	28.9%
Cukup baik	25	55.6%
Kurang	7	14.5%
Jumlah	45	100%

perubahan fisik, anatomi sistem reproduksi wanita, masalah kesehatan reproduksi dan cara memelihara kesehatan reproduksi wanita di pondok pesantren miftahul ulum bettet. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil anemia sebanyak 45 Responden. Sampel penelitian ini 45 Responden. Instrument penelitian kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<13 tahun	10	22.2%
13-15 tahun	33	73.3%
>15 tahun	2	4.5%
Jumlah	45	100%

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas

menjelaskan bahwa usia ibu hamil 13-15 sebanyak 33 orang (73.3%)

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan kesehatan reproduksi di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 38 responden sebagian besar pengetahuan kesehatan reproduksinya cukup baik sebanyak 25 orang (55.6%)

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan perubahan fisik pada remaja putri di Pondok

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	46.7%
Cukup baik	15	33.3%
Kurang	9	20%
Jumlah	45	100%

Pesantren Miftahul Ulum Bettet.

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 45 responden pengetahuan perubahan fisik hampir separuhnya baik sebanyak 21 orang (46.7%)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	30	66.7%
Cukup baik	11	24.4%
Kurang	4	8.9%
Jumlah	45	100%



Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan anatomi fisiologi sistem reproduksi wanita pada remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	29	64.4%
Cukup baik	10	22.3%
Kurang	6	13.3%
Jumlah	45	100%

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 45 responden sebagian besar pengetahuan anatomi fisiologi kesehatan reproduksi baik sebanyak 30 orang (66.7%)

Tabel 5 Distribusi frekuensi

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	13	28.9%
Cukup baik	25	55.6%
Kurang	7	14.5%
Jumlah	45	100%

responden berdasarkan pengetahuan masalah kesehatan reproduksi pada remaja putri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 45 responden sebagian besar pengetahuan

masalah kesehatan reproduksi cukup baik sebanyak 25 orang (55.6%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan cara memelihara kesehatan sistem reproduksi wanita pada remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet

Sumber : Data Primer Juni 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 45 responden sebagian besar pengetahuan memelihara kesehatan sistem reproduksi sebanyak 29 orang (64.4%)

PEMBAHASAN

5 Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada Remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet

Berdasarkan hasil penelitian dari remaja putri hampir separuhnya pengetahuan tentang perubahan fisik pada remaja baik sebanyak (46.7%) remaja putri.



Pada analisis kuesioner dengan sub pembahasan pengetahuan tentang perubahan fisik pada remaja di pondok pesantren miftahul ulum bettet hampir separuhnya baik sebanyak (46.7%) remaja putri sebagian remaja mengatakan pengenalan perubahan fisik pada remaja sudah mereka dapatkan sejak mulai mereka masih duduk di bangku sekolah dasar pada pelajaran IPA

Menurut pendapat maesaroh (2019) Faktor informasi juga mempunyai peran penting dalam peningkatan pengetahuan seseprang. Informasi ini dapat diperoleh secara langsung atau melalui media informasi yang disampaikan dengan baik dan benar tentang perubahan fisik masa pubertas, maka dapat berdampak terhadap penerimaan pengetahuan akan perubahan fisik

Berdasarkan hasil penelitian remaja putri di pondok pesantren Mifathul Ulum Bettet pengetahuan terhadap perubahan fisik pada remaja dengan hasil cukup baik sebanyak (33.3%) remaja putri.

Pada beberapa remaja mengatakan mereka masih belum paham sepenuhnya dengan perubahan fisik pada remaja yang itu sendiri namun mereka hanya menjawab dengan beberapa pengetahuan yang mereka ketahui.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fadhlullah (2019) pada Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dalam kategori cukup yaitu (56,0%) remana putri. Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi didefinisikan sebagai pemahaman remaja mengenai fungsi organ reproduksi, perilaku seksual, IMS,dan HIV/AIDS.



(Fadhullah et al., 2019)

Menurut hasil penelitian pada remaja di pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet pengetahuan kurang didapatkan sebanyak (20%) remaja putri.

Mereka tidak memahami tentang perubahan fisik yang terjadi pada remaja mereka hanya berpikir bahwa perubahan fisik ini bisa terjadi kapan saja.

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), penting bagi remaja memahami kesehatan reproduksinya agar remaja mengenal tubuhnya dan organ-organ reproduksinya, memahami fungsi dan perkembangan organ reproduksinya secara benar, memahami perubahan fisik dan psikisnya, melindungi diri dari berbagai risiko

yang mengancam kesehatan dan keselamatannya, mempersiapkan masa depan yang sehat dan cerah serta mengembangkan sikap dan perilaku bertanggung jawab mengenai proses reproduksi. (Yulastini & Fajriani, 2021)

Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang anatomi fisiologi sistem reproduksi wanita di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet

Berdasarkan hasil penelitian dari 45 remaja putri sebagian besar pengetahuan anatomi fisiologi kesehatan reproduksi baik (66.7%) remaja putri.

Pada analisis kuesioner pada remaja yang menjawab baik (66.7%) remaja putri mereka mengatakan bahwa mereka pelajaran tersebut baru mereka dapatkan saat duduk di sekolah menengah ini selain itu



beberapa siswa pernah mereka sudah mendapatkan mendapatkan edukasi tentang pelajaran tentang hal tersebut kesehatan reproduksi pada remaja namun mereka belum paham apa oleh salah satu perguruan tinggi yang mereka pelajari saat materi dibawah naungan pondok tersebut diberikan oleh guru pesantren miftahul ulum bettet. didalam kelas. Namun mereka

Pemahaman organ sudah memahami kalau menstruasi reproduksii sangat penting untuk merupakan salah satu tanda bahwa mengetahui peran ataupun fungsi mereka sudah memasuki masa masing-masing organ. Apalagi saat remaja. memasuki masa pernikahan nanti.

Perempuan mengalami Untuk itu penting juga pengetahuan menstruasi pada masa remajanya untuk menjaga organ reproduksi sedangkan laki-laki mengalami supaya tidak salah langkah.. mimpi basah. (Irawan, 2016)

(Brahmana, 2022) Menurut hasil penelitian

Menurut hasil penelitian pada remaja di pondok pesantren pada remaja di pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet pada Miftahul Ulum Bettet pada pengetahuan anatomi dan fisiologi pengetahuan anatomi dan fisiologi kesehatan reproduksi dengan kesehatan reproduksi dengan hasil pengetahuan kurang terdapat (8.9%) cukup baik terdapat (24.4%) remaja remaja putri putri.

Mereka mengatakan bahwa Mereka berpendapat bahwa mereka tidak tahu apa yang

dimaksud anatomi dan fungsi organ reproduksi itu. Mereka berpendapat bahwa organ reproduksi hanya sebatas untuk melakukan hubungan seksual saja.

Permasalahan utama kesehatan reproduksi remaja (KRR) di Indonesia, adalah kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksi, masalah pergeseran perilaku seksual remaja, pelayanan kesehatan yang buruk serta perundang-undangan yang tidak mendukung. Permasalahan tersebut banyak terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja itu sendiri (Irawan, 2016)

Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Masalah Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet

Berdasarkan hasil penelitian dari 45 remaja putri sebagian besar

pengetahuan masalah kesehatan reproduksi cukup baik (55.6%) remaja putri.

Pada analisis kuesioner pengetahuan baik terdapat (28.9%)

remaja putri mereka mengatakan bahwa mereka sering melihat postingan di media sosial tentang hal tersebut saat mereka pulang dari pondok, selain itu mereka juga mengatakan bahwa ada sosialisasi yang mereka ikuti

Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi juga dapat dipengaruhi oleh sumber informasi yang paling sering diperoleh. Pada tabel 2 menunjukkan bahwa

sebagian besar remaja mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi berasal dari media elektronik. (Yulastini & Fajriani, 2021)

Menurut hasil penelitian

pengetahuan terbanyak pada masalah kesehatan reproduksi yaitu pengetahuan cukup (55.6%) remaja putri Mereka berpendapat bahwa masalah kesehatan reproduksi belum mereka ketahui secara keseluruhan. Mereka kurang informasi tentang hal-hal yang termasuk dalam masalah kesehatan reproduksi. Mereka mengira bahwa masalah kesehatan reproduksi hanya seputar gangguan menstruasi saja dan keputihan.

Berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja di atas dapat ditekan dengan pengetahuan yang baik tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). Pendidikan KRR memberikan bekal pengetahuan kepada remaja mengenai anatomi dan fisiologi reproduksi, proses perkembangan janin, dan berbagai permasalahan reproduksi seperti

Infeksi Menular Seksual (IMS), Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS). (Mustari & Indriyana, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian pada pengetahuan remaja terhadap masalah kesehatan reproduksi kurang (14.5%) remaja putri.

Mereka berpendapat bahwa mereka tidak mengetahui tentang masalah kesehatan reproduksi mereka hanya mengira bahwa sistem reproduksi hanya sebatas haid, hubungan seksual dan melahirkan.

Kesehatan reproduksi adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya tidak adanya penyakit atau kekurangan sesuatu yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi - fungsi serta proses-prosesnya. F



(Yulastini & Fajriani, 2021)

Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang cara memelihara organ reproduksi wanita di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet

Berdasarkan hasil penelitian dari 45 remaja putri sebagian besar pengetahuan cara memelihara kesehatan organ reproduksi sebanyak 25 orang (55.6%)

Hal ini berdasarkan analisis didapatkan hasil pengetahuan baik (66.4%) remaja putri pertanyaan yang peneliti berikan mendapatkan respon positif dari siswa dimana banyak siswa yang menjawab ini hal ini dikarenakan pertanyaan yang ada merupakan wujud implementasi dari kehidupan sehari-hari yang mereka lakukan sehingga mereka sudah paham dengan hal tersebut. Mereka mengatakan bahwa mereka tidak terlalu suka pakai celana dalam ketat dan

setelah mereka buang air kecil atau BAB mereka tidak langsung memakai celana dalam dikarenakan basah dan itu membuat mereka tidak nyaman.

Menjaga kesehatan organ reproduksi berawal dari menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan vagina yang bertujuan agar vagina tetap bersih, normal, sehat dan terhindar dari kemungkinan muncul adanya penyakit termasuk keputihan. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk perawatan pribadi terhadap vagina adalah: Membersihkan vagina dengan cara membasuh bagian antara bibir vagina secara hati - hati dan perlahan, cara membasuh vagina yang benar dari arah depan kebelakang, hindari penggunaan pengharum dan sabun antiseptic secara terus menerus, karena dapat merusak



keseimbangan flora normal dalam vagina, gantilah celana dalam 2 sampai 3 kali sehari dan menggunakan celana dalam yang bersih serta terbuat dari bahan katun. Mencuci tangan sebelum menyentuh vagina, jangan menggunakan handuk milik orang lain yang digunakan untuk mengeringkan vagina, cukurlah rambut vagina setidaknya 7 hari sekali maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di dalam vagina, pada saat haid gunakan pembalut yang nyaman, dan berbahan lembut, apabila menggunakan closet umum siramlah terlebih dahulu tempat duduk closet dan keringkan menggunakan tisu toilet (Yulastini & Fajriani, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet didapatkan hasil remaja

dengan pengetahuan terhadap cara memelihara kesehatan organ reproduksi cukup baik didapatkan hasil 10 siswa (22.3%)

Di lingkungan pondok pesantren biasanya mereka sering meniru kebiasaan orang yang mereka anggap bisa ditiru salah satunya dalam menjaga kesehatan organ reproduksi. Mereka sering melihat bahwa beberapa orang disana menggunakan sabun khusus untuk merawat organ reproduksi sehingga mereka berpikir bahwa merawat organ reproduksi cukup dengan menggunakan sabun saja.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kartikasari (2020) berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja yang memiliki kategori pengetahuan kurang terdapat 4 responden (9,1%) kategori



pengetahuan sedang terdapat 36 responden (81,8%) dan ketgori pengetahuan baik terdapat 4 orang (9.1%).

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet didapatkan hasil remaja dengan pengetahuan terhadap cara memelihara kesehatan organ reproduksi pada pengetahuan kurang di dapatkan hasil sebanyak (13.3%) remaja putri Remaja cenderung mengatakan bahwa mereka belum mengetahui sama sekali tentang cara merawat kesehatan reproduksi. Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sangat penting karena dapat mempengaruhi sikap dan perilaku remaja dalam menjaga kesehatan organ reproduksi

Kesehatan reproduksi diartikan sebagai suatu kondisi sehat secara menyeluruh baik

kesejahteraan fisik, sosial dan mental yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran dan proes reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Kesehatan reproduksi pada wanita tidak terlepas pada kesehatan organ intim. (Yulastini & Fajriani, 2021)

KESIMPULAN

1. Remaja putri sebagian besar berpengetahuan baik terhadap perubahan fisik pada remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet
2. Remaja putri sebagian besar berpengetahuan baik terhadap anatomi fisiologi organ reproduksi pada remaja di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet
3. Remaja putri sebagian besar berpengetahuan cukup terhadap masalah kesehatan reproduksi pada remaja di



Pondok Pesantren Miftahulul
Ulum Bettet

*PENGETAHUAN KESEHATAN
REPRODUKSI. 8(4),
1170–1178.*

4. Remaja putri sebagian besar
berpengetahuan baik terhadap
cara memelihara organ
reproduksi wanita pada remaja
di Pondok Pesantren
Miftahulul Ulum Bettet

Irawan, E. (2016). *GAMBARAN
PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI DI DESA DESA
KERTAJAYA. IV(1), 26–31.*

Lilik Pranata. (2018). *GAMBARAN
PENGETAHUAN REMAJA
PUTRI TENTANG KESEHATAN
REPRODUKSI KELAS X SMAN
1 LALAN. 7(2), 92–99.*

Saran

Memberikan tambahan wawasan
kepada remaja tentang pentingnya
menjaga kesehatan reproduksi
dengan cara memakai celana dalam
yang tidak terlalu ketat dan
mengeringkan terlebih dahulu
sebelum menggunakan celana
dalam seteah BAAK ataupun buang
air kecil

Mustari, R., & Indriyana. (2018).
*GAMBARAN PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DI
DUSUN PALLANTIKANG DESA
BALUMBUNGANG
KECAMATAN BONTORAMBA
KABUPATEN JENEPONTO
TAHUN 2017. 3, 78–86.*

Thaha, R. Y., & Yani, R. (2021).
*Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Pengetahuan
Remaja Tentang Kesehatan
Reproduksi di SMPN 1 Buntao
Kabupaten Toraja Utara
Factors Affecting Adolescent
Knowledge About
Reproductive Health at SMPN
1 Buntao , North Toraja
Regency. 3(September),
52–74.*

DAFTAR PUSTAKA

Darsini, Fahrurrozi, & Agus
Cahyono, E. (2019).
*PENGETAHUAN; ARTIKEL
REVIEW. 12(1), 95–107.*

Fadhullah, M. H., Hariyana, B.,
Pramono, D., & Universitas
Diponegoro. (2019).
HUBUNGAN TINGKAT

Yulastini, F., & Fajriani, E. (2021).
*GAMBARAN PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DI
PONDOK PESANTREN NURUL*



HARAMAIN NARMADA
(DESCRIPTION OF
TEENAGERS KNOWLEDGE
ABOUT REPRODUCTIVE
HEALTH IN IN PONDOK
PESANTREN NURUL
HARAMAIN NARMADA). 4(2),
51-55.

Maesaroh, Maesaroh, Eka
Kartikawati, and Devi Anugrah.
"Perspektif Remaja Tentang
Kesehatan Reproduksi
Sebagai Upaya Pencegahan
Penyimpangan Perilaku
Seksual Di Kabupaten
Bekasi." Florea: Jurnal Biologi
dan Pembelajarannya 6.1
(2019): 36-44.

Fadhullullah, Miftakhul Huda, et al.
"Hubungan Tingkat
Pengetahuan Kesehatan
Reproduksi Dengan Perilaku
Seksual Remaja." DIPONEGORO
MEDICAL JOURNAL (Jurnal
Kedokteran Diponegoro) 8.4
(2019): 1170-1178.

Kartikasari, Aprilia, and Nina
Setiawati. "Bagaimana
Komunikasi Orangtua terkait
Pendidikan Seks pada Anak
Remaja Mereka?." Journal of
Bionursing 2.1 (2020): 21-27.

Mustari, Rohani, and Indriyana
Indriyana. "Gambaran
Pengetahuan Remaja Tentang
Kesehatan Reproduksi Di
Dusun Pallantikang Desa
Balumbungang Kecamatan

Bontoramba Kabupaten
Jeneponto Tahun 2017."
(2018): 78-86.

Yulastini, Fitria, and Evalina Fajriani.
"Gambaran Pengetahuan
Remaja Tentang Kesehatan
Reproduksi Di Pondok
Pesantren Nurul Haramain
Narmada." Journal of
Midwifery and
Reproduction 4.2 (2021): 51-
55.

Lukmana, Cahya Indra, and
Falasifah Ani Yuniarti.
"Gambaran tingkat
pengetahuan kesehatan
reproduksi remaja pada siswa
SMP di Yogyakarta." IJNP
(Indonesian Journal of
Nursing Practices) 1.3 (2017):
115-123.

Erna, 2014. Buku pelayanan
keluarga berencana dan
kesehatan reproduksi. Jakarta

Desta, 2019. Buku ajar kesehatan
reproduksi remaja dan wanita.
Yogyakarta



Manuskrip Salsabila Arina Mana Sikana

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.stikesmahardika.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

3

core.ac.uk

Internet Source

<1%

4

journal.um-surabaya.ac.id

Internet Source

<1%

5

repository.poltekkesjakarta3.ac.id

Internet Source

<1%

6

Tina Mawardika, Dian Indriani, Liyanovitasari
Liyanovitasari. "PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI MELALUI
PENDIDIKAN KESEHATAN BERUPA APLIKASI
LAYANAN KEPERAWATAN KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA (LAWAN ROMA) DI SMP
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAWEN
KABUPATEN SEMARANG", Jurnal Keperawatan

<1%

dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama, 2019

Publication



stikes-nhm.e-journal.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Manuskrip Salsabila Arina Mana Sikana

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18